

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Pro•Tha Farma mulai tanggal 4 Juni sampai dengan 13 Juli 2018 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa calon apoteker semakin memahami tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam praktek pelayanan kefarmasian di apotek, bahwa seorang apoteker hendaknya memiliki kemampuan manajemen yang baik dalam hal manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, dan manajemen administrasi dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) di apotek.
2. Mahasiswa calon apoteker hendaknya memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek, yaitu terutama mengenai cara pengelolaan obat, baik mulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penataan, peracikan, pencatatan, pelaporan, dan pemusnahan obat.
3. Dalam membangun suatu apotek, apotek harus memenuhibeberapa aspek diantaranya aspek legalitas serta aspek bisnis. Selain berpusat dalam proses pelayanan kefarmasian apotek juga harus dapat bertahan secara finansial untuk penghidupan SDM apotek.
4. Mahasiswa calon apoteker melalui PKPA, memperoleh kesempatan langsung untuk melihat dan mempelajari strategi serta melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka

pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek, dimana mahasiswa calon apoteker memperoleh pengalaman langsung dalam hal pelayanan resep maupun non resep, seperti memeriksa keabsahan resep, memeriksa kelengkapan resep, meracik obat, memberi etiket, memberi label, membuat *copy* resep, membuat kuitansi, serta memberikan pelayanan KIE secara langsung kepada pasien.

5. Mahasiswa calon apoteker memiliki gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek, seperti masih sulitnya untuk berkomunikasi dan menjalin hubungan sosial yang baik dengan sesama rekan sejawat, tenaga kesehatan lainnya, dan masyarakat.
6. Mahasiswa calon apoteker harus mampu memahami dan mengaplikasikan *eight star pharmacist* yaitu sebagai *caregiver, decision maker, communicator, leader, manager, life-long learner, teacher* dan *reasercher* dengan tetap berpedoman pada kode etik profesi.